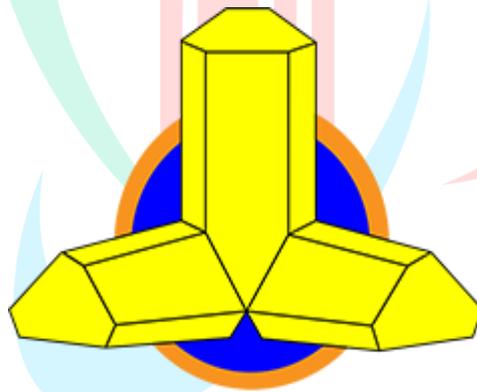


## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Rekagunatek Persada Konstruksi, didirikan pada-28 Oktober-1992 dan merupakan anak perusahaan PT. Indonesia Pondasi Raya (Indopora), merupakan perusahaan yang bergerak pada pembuatan beton pracetak atau *precast*, *prestressed*, dan jasa pemancangan. Sistem beton pracetak atau *precast* mulai banyak digunakan dalam pembangunan perumahan hingga proyek konstruksi bertingkat tinggi. PT. Rekagunatek Persada mengembangkan beton *precast* atau pracetak mulai dari proses desain, produksi dan manajemen proyek. operator di industri konstruksi merasakan standar konstruksi baru dan memberikan jaminan kualitas hidup untuk meningkatkan kenyamanan hidup (PT.Rekagunatek Persada, 2013). Gambar 2.1 merupakan gambar logo PT. Rekagunatek Persada.



**PT REKAGUNATEK PERSADA**

**Gambar 2. 1 Logo PT Rekagunatek**

(Sumber : [www.rekagunatek.com](http://www.rekagunatek.com) , diakses pada 31 September 2023)

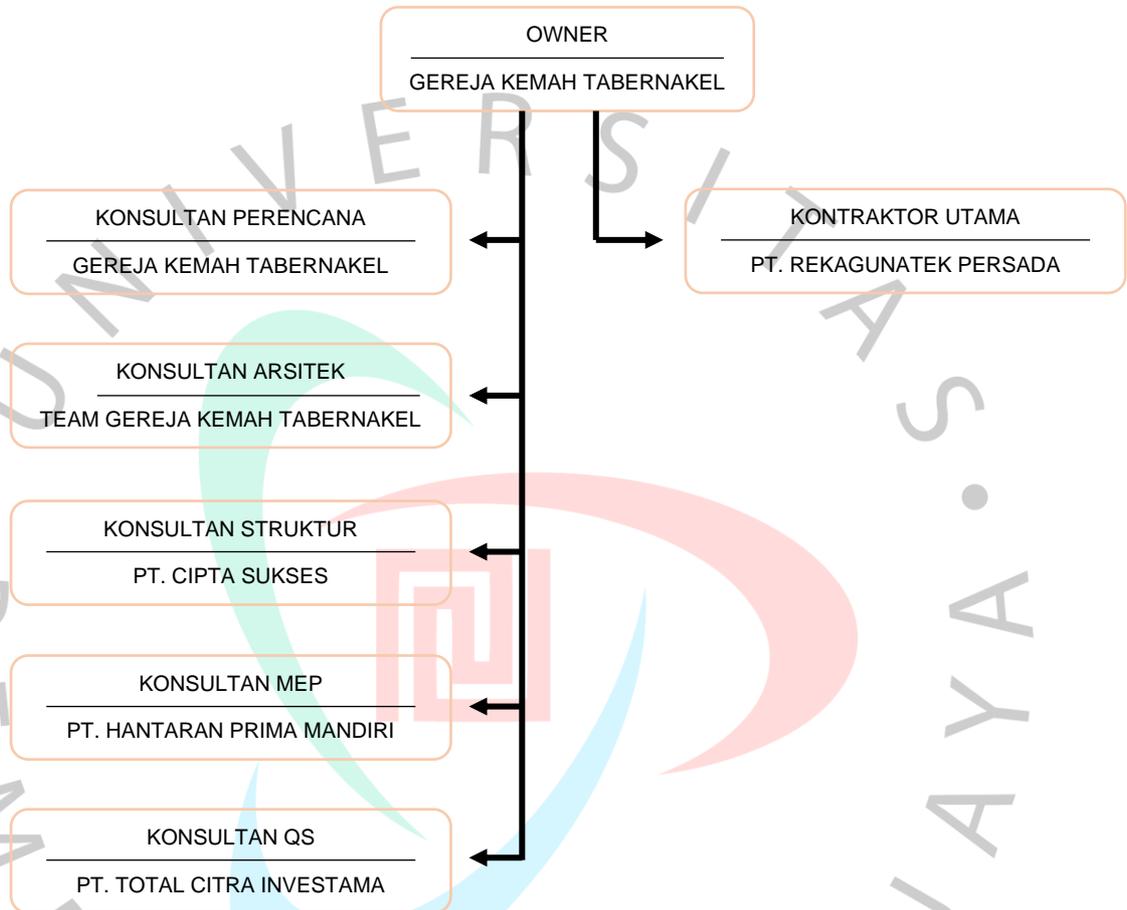
#### 2.2 Struktur Organisasi

##### 2.2.1 Organisasi Proyek

Organisasi proyek merupakan suatu hubungan kerja sama di mana beberapa pihak terlibat-dalam suatu proyek pembangunan. Mengelola proses pelaksanaan dengan tujuan mencapai sebuah hasil yang sesuai

spesifikasi. Tugas serta wewenangnya berbeda beda disesuaikan dengan kedudukan dan diperhatikan oleh masing-masing pihak.

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi Proyek Pembangunan Gedung Gereja Kemah Tabernakel (GKT) Pantai Indah Kapuk 2.



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bedasarkan Lingkup Pekerjaan**  
(Sumber : Data PT. ReKagunatek Persada)

### 2.2.2 Pemberi Tugas / Owner (Gereja Kemah Tabernakel)

Pemberi tugas atau pemilik proyek merupakan badan atau perseorangan yang mempunyai proyek lalu menyerahkan seluruh pekerjaan pada pihak penyedia jasa lalu membayar hasil seluruh pekerjaan sesuai dengan-kesepakatan dan ketentuan yang disetujui. Owner memilih secara langsung organisasi ataupun badan yang dipercaya memegang dan mengurus keseluruhan pembuatan proyek. Tugas serta wewenang pemberi tugas sebagai berikut yaitu:

1. Memilih kontraktor serta konsultan yang dipercaya sebagai penyedia jasa.
2. Meminta keseluruhan laporan rutin dari pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh kontraktor dan konsultan.
3. Menyediakan semua fasilitas yang diperlukan untuk pihak penyedia jasa demi menjaga kelancaran dari pekerjaan yang dilakukan dan menyiapkan dana untuk membayar pihak penyedia jasa dengan jumlah yang telah ditentukan.
4. Menunjuk agen atau perorangan yang bertindak beratas namakan pemilik untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan serta mengambil alih pekerjaan secara sepihak jika terjadi sesuatu di luar kontrak dan menyetujui perubahan pekerjaan dengan syarat memberitahukan secara tertulis kepada kontraktor.

### **2.2.3 Konsultan Perencana**

Konsultan perencana ialah perseorangan atau badan hukum yang ditugaskan oleh klien atau *owner* untuk merancang serta merencanakan suatu bangunan yang telah disesuaikan. Tugas serta wewenang dari konsultan perencanaan yaitu:

1. Melakukan perencanaan mendetail yaitu gambar rencana, syarat-syarat, perhitungan untuk struktur, rencana kerja, rencana anggaran biaya dan revisi gambar apabila ada perubahan pada rencana proyek.
2. Mengikuti rapat koordinasi pengelolaan proyek dan memberikan pertimbangan atas semua yang berkaitan langsung dengan pekerjaan proyek yang sedang berjalan.
3. Dapat memberikan penjelasan dan jawaban untuk rencana-kerja dan gambar rencana yang kurang jelas.

### **2.2.4 Kontraktor Pelaksana (PT. Rekagunatek Persada)**

Kontraktor pelaksana merupakan perusahaan ataupun perseorangan yang melaksanakan dan melakukan pekerjaan berdasarkan syarat-syarat, peraturan, dan rencana gambar dengan mempertimbangkan biaya yang sudah ditentukan. Kontraktor pelaksana memiliki tugas dan wewenangnya yaitu:

1. Melakukan seluruh pekerjaan dengan sesuai syarat-syarat , peraturan, rencana gambar, dan penjelasan pekerjaan yang sudah ditentukan oleh *owner*.
2. Melaporkan setiap hasil dari pekerjaan serta gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan manajemen konstruksi lalu menyerahkan keseluruhan pekerjaan yang sudah diselesaikan dengan sesuai ketentuan yang diberlakukan.
3. Terjaminnya keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek dengan menyediakan kebutuhan keselamatan kerja.

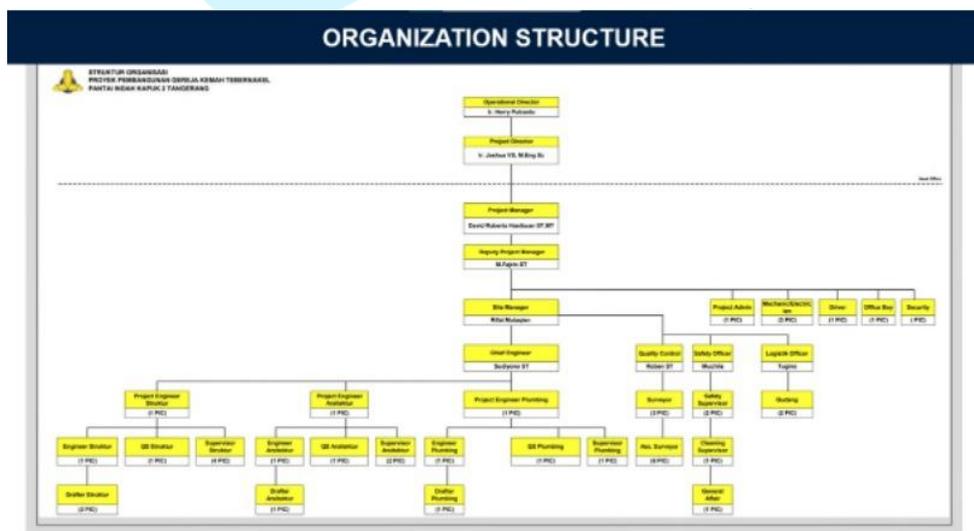
### 2.2.5 Sub Kontraktor

Sub Kontraktor merupakan perusahaan dibidang jasa konstruksi, yang di pilih langsung oleh kontraktor utama ataupun pemilik proyek untuk melaksanakan setengah dari pekerjaan proyek sesuai bidangnya. Sub Kontraktor memiliki tugas dan wewenangya sendiri ialah:

1. Melakukan pekerjaan konstruksi sesuai spesialisasi dan menyelesaikan area konstruksi sesuai dengan mutu dan jadwal yang ditentukan oleh kontraktor utama dan pemilik proyek.
2. Melakukan instruksi dari gambar kontraktor utama dan owner tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang diberlakukan.

### 2.2.6 Struktur Organisasi Kontraktor Utama

Gambar 2.3 merupakan struktur organisasi PT. Rekagunatek Persada sebagai kontraktor utama pada proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel (GKT) PIK 2.



**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT. Rekagunatek Persada Gereja Kemah Tabernakel PIK 2**

(Sumber : Data PT. Rekagunatek Persada)

Pada Gambar 2.3 ditunjukkan Struktur organisasi kontraktor utama:

1. *Project Manager*

Seorang manajer proyek (PM) atau pemimpin proyek memegang posisi tertinggi dalam organisasi proyek. Tugas dan wewenang yang harus dimiliki seorang manajer proyek adalah:

- a. Bertanggung jawab atas kemajuan proyek dari awal sampai akhir.
- b. Mengembangkan rencana kerja proyek, melaporkan kerangka kerja, dan mendistribusikan pekerjaan kepada tenaga ahli dan staf pendukung yang berkualifikasi.
- c. Koordinasi pelaksanaan proyek.
- d. Memastikan kesesuaian pekerjaan dengan persyaratan, rencana, kondisi, dan kualitas yang ditentukan.
- e. Mengevaluasi hasil pekerjaan proyek dengan menggunakan rencana pelaksanaan proyek.

2. *Engineering*

Tugas dari *Engineering* sebagai berikut:

- a. Membuat rencana, mengontrol, mengatur, dan melaksanakan kegiatan *operasional engineering*.
- b. Menyiapkan data yang dibutuhkan kepada pihak konsultan apabila ada masalah teknis.
- c. Melakukan secara rutin pengecekan gambar kerja meliputi *landscape*, arsitektur, dan struktur sesuai-jadwal yang telah ditentukan.

3. *Drafter*

Tugas menjadi *Drafter* yaitu membuat gambar shop drawing (gambar proyek) dan menyesuaikan dengan-kondisi langsung yang ada di lapangan.

#### 4. Scheduler

Tugas *scheduler* sebagai berikut:

- a. Merencanakan *time schedule* pelaksanaan proyek sesuai perusahaan.
- b. Menghasilkan suatu model untuk menyelesaikan suatu proyek dari awal hingga selesai sesuai dengan rencana.
- c. Merencanakan metode selama berjalanya proyek agar lebih optimal dan efektif.
- d. Melakukan usaha untuk mengoptimalkan proses perencanaan kerja, mengevaluasi pekerjaan dan pengaruhnya.

#### 5. Site Operation

Sistem pengoperasian lokasi bertanggung jawab atas beberapa departemen, termasuk struktur konvensional dan cor, struktur pracetak, sistem pendukung bekisting, departemen penyelesaian akhir dan perpipaan. Tugas dan tanggung jawab berikut ini berlaku untuk pengoperasian lokasi itu sendiri.

- a. Memberikan petunjuk kerja dan petunjuk kepada pelaksana untuk menunjang pelaksanaan proyek yang sedang berlangsung.
- b. Mengelola kinerja kerja masing-masing departemen dan memastikan kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan.
- c. Penyusunan laporan kegiatan proyek dan hal-hal khusus yang memerlukan pelaporan.

#### 6. Engineering Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP)

Tugas untuk *Engineering Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP)* yaitu:

- a. Berkerja sama dengan *engineer* kontraktor dan konsultan mep terkait pekerjaan mep dalam melakukan perencanaan konsultan di lapangan. Mempersiapkan perencanaan pekerjaan dengan baik dari segi teknis, waktu, maupun biaya.
- b. Mengecek *shop drawing* terhadap gambar dari konsultan mep dan memonitoring proses serta kualitas pekerjaan di lapangan.

## 7. Surveyor

Tugas seorang surveyor adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mengilustrasikan data dunia nyata.
- b. Mencatat dan mengevaluasi setiap hasil pengukuran untuk mengoreksi dan mencegah hasil pengukuran serta mengurangi tingkat kesalahan.
- c. Memantau dan memastikan bahwa hasil pengukuran lokasi yang dilakukan kontraktor mengikuti prosedur yang benar dan dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dan ruang lingkup pekerjaan sesuai dengan kondisi lokasi sebenarnya.

## 8. Quality Control

Tugas *Quality Control* sebagai berikut:

- a. Melakukan inspeksi dan pelaksanaan serta menganalisis hasil pengujian terkait alat, material, dan pekerjaan.
- b. Melakukan pengecekan dokumen sertifikasi terkait alat, material, dan tenaga kerja.
- c. Memasukkan data-data dari dokumen ke daftar dokumen serta memastikan setiap informasi yang diberikan akurat.

## 9. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

Kesehatan-dan-keselamatan kerja atau K3 memiliki tugas penting-pada proses berjalannya proyek yaitu sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa perusahaan dan setiap tenaga kerja melaksanakan pekerjaan dengan baik dan aman.
- b. Melakukan peninjauan risiko terhadap semua pekerjaan, membuat dan menganalisis data kecelakaan kerja.
- c. Melaksanakan pelatihan keselamatan kerja sebelum di mulainya jam kerja.

## 10. Site Administration

*Site administration* memiliki tugas dan wewenang antara lain:

- a. Bertanggung jawab atas setiap aktivitas yang mencakup bidang administrasi umum, karyawan kantor, keuangan, serta bukti-bukti transaksi keuangan yang dicatat selama berlangsungnya proyek.
- b. Mencatat setiap transaksi keuangan proyek dan menyimpan surat keluar masuk proyek.

## 11. Quantity Surveyor

Tugas dari *Quantity Surveyor* yaitu:

- a. Bekerja sama dengan pihak pengadaan barang dan logistik untuk mengontrol seluruh kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan ke lokasi proyek.
- b. Menghitung luas area dan volume dari pekerjaan pembangunan yang dilakukan serta pekerjaan yang tersisa untuk keperluan pembuatan *schedule* seluruh pekerjaan pelaksanaan, dan kebutuhan alat serta material yang digunakan.

## 12. Logistik

Tugas dan wewenang logistik atau pengadaan barang sebagai berikut:

- a. Mengurus pembelian barang selama berjalannya proyek, melakukan negosiasi harga barang, dan pembuatan *purchase order* (po).
- b. Mengelola gudang untuk memiliki penyimpanan material yang dapat diakses dengan mudah dan tertata.

## 13. General Affair (GA) and Finance

*Tugas general Affair and finance* sebagai berikut:

- a. Membantu setiap bentuk perizinan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan mempersiapkan laporan untuk keperluan rapat.
- b. Melakukan koordinasi dengan divisi lain, serta melakukan pengadaan barang atau jasa serta biaya pemeliharaan.

- c. Menjalin hubungan baik kepada *supplier* barang atau jasa serta pihak eksternal.
- d. Menciptakan, mengimplementasikan, dan mengembangkan prosedur pengadaan, sistem kerja, dan perawatan fasilitas.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Pekerjaan umum pada proyek Gereja Kemah Tabernakel (GKT) Pantai Indah Kapuk 2 terbagi menjadi 4 (empat) yaitu pekerjaan-persiapan, struktur bawah dan atas, arsitektur dan Mekanikal, Elektrikal, *Plumbing* (MEP). Pekerjaan persiapan meliputi pengarahan tenaga kerja, mobilisasi dan demobilisasi pada proyek, perlengkapan kerja proyek, persiapan air dan listrik kerja, bedeng pekerja, papan nama proyek, pagar proyek, pemasangan *bowplank*, pembersihan lapak, dan lain-lain.

#### 2.3.1 Data Umum Proyek

Nama Proyek	: Gereja Kemah Tabernakel (GKT) PIK
Lokasi Proyek	: Salemban, Kec Kosambi, Kab Tangerang, Banten.
Pemilik Proyek	: Gereja Kemah Tabernakel (GKT)
Fungsi Bangunan	: Rumah Ibadah
Luas Tanah	: 15.000 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 12.000 x 11 m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai	: 11 Lantai
Tinggi Bangunan	: 53.000 m <sup>2</sup>
Perencana Arsitek	: Team Perencana Gereja Kemah Tabernakel
Perencana Struktur	: PT Cipta Sukses Perencana MEP : PT Hantaran Prima Mandiri (HPM)
Konsultan QS	: PT Total Citra Investama (TCI)
Jadwal Pelaksanaan	: 02 Februari 2022 s/d 2025
Durasi Pelaksanaan	: Pekerjaan Struktur : 48 Bulan Penyelesaian Defect : 12 Bulan Penyelesaian TC : 2 Minggu

Nilai Kontrak : Rp. 217.000.000.000,-

Masa Pemeliharaan : 365 Hari

Sifat Kontrak : Lump Sum Fixed Price

Gambar 2.4 menunjukkan rencana bangunan Gereja Kemah Tabernakel (GKT) Pantai Indah Kapuk 2.



**Gambar 2.4 Rencana Bangunan**  
(Sumber : Data PT. Rekagunatek Persada)

Gambar 2.5 menunjukkan denah lokasi dari proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel (GKT) Pantai Indah Kapuk 2



**Gambar 2.5 Denah Lokasi Gereja Kemah Tabernakel (GKT) PIK 2**  
(Sumber : Data PT. Rekagunatek Persada)

Gambar 2.6 menunjukkan lahan proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel (GKT) Pantai Indah Kapuk 2



**Gambar 2. 6 Lahan yang Digunakan Proyek**  
(Sumber : Data PT. Rekagunatek Persada)

### 2.3.2 Jenis Kontrak *Lump Sum Fixed Price*

Proyek pembangunan ini memiliki jenis kontrak *Lump Sum Fixed Price* dikarenakan pengadaannya berasal dari pemilik proyek serta pekerjaan pembangunan oleh instansi berbeda yaitu PT Rekagunatek Persada sebagai kontraktor utama.

### 2.3.3 Proses Pelaksanaan Proyek

#### 1. Pekerjaan-Persiapan

Pekerjaan persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi yang direncanakan yaitu perencanaan tapak, pengukuran dan survey, pengadaan material, kebutuhan sumber daya (air), penyusunan gambar kerja, dan mobilisasi peralatan.

#### 2. Alur Pelaksanaan

Alur pelaksanaan pekerjaan proyek Pembangunan Gereja Kemah Tabernakel (GKT) Pantai Indah Kapuk 2 yaitu sebagai berikut:

a. Pekerjaan Struktur Bawah

Struktur pendukung pada bagian bawah bangunan yaitu tanah dan pondasi yang menopang. Tujuan dari pondasi adalah menopang keseluruhan beban dari bangunan dan memindahkan beban dari bangunan ke tanah di bawahnya. Anda membutuhkan fondasi yang kuat, stabil dan aman. Kita berharap bangunannya tidak tenggelam atau rusak. Karena menjadi sulit untuk memperbaiki sistem yang mendasarinya ketika terjadi kegagalan. Proyek ini menggunakan sistem pondasi rakit.

b. Pekerjaan Struktur Atas

Struktur atas dari bangunan meliputi seluruh bagian struktur bangunan di atas permukaan tanah seperti balok, kolom, setengah pelat, dinding penahan beban, dan tangga.

3. Pekerjaan Arsitektur

Pekerjaan Arsitektur, yaitu diantaranya:

- a. Pekerjaan pintu dan jendela yang pemasangan jendela dan pintu
- b. Pekerjaan plafond yaitu pemasangan dan pengecatan plafon.
- c. Pekerjaan dinding yaitu pemasangan acian, plesteran, dan dinding pra cetak.
- d. Pekerjaan *waterproofing* dan *painting*.
- e. Pekerjaan lantai meliputi penutup lantai.

4. Pekerjaan Instalasi Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP)

Perencanaan mekanikal dan elektrikal sebenarnya bergantung pada aspek perencanaan dan fungsi bangunan. Rencana kelistrikan meliputi panel kendali utama, perlengkapan penerangan, perlengkapan penangkal petir, instalasi genset, dan instalasi telepon. Perencanaan mekanis meliputi pemasangan AC, perpipaan dan pompa.

5. Pekerjaan Lift

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan pengangkutan vertikal dalam gedung yang bertingkat.

## 6. Pekerjaan Pemeliharaan

Pekerjaan pemeliharaan yaitu pekerjaan yang sangat penting setelah proses pembangunan selesai dilaksanakan dengan baik. Pemeliharaan dilakukan untuk memelihara suatu bangunan agar dapat memperpanjang umurnya.

